



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Penggunaan Media Pembelajaran: Mading Craft of Pancasila dalam Membantu Siswa SD Memahami Penerapan Nilai-nilai Pancasila

Triana Febrianti, Aulia Vil Mukharrom, Nandrea Nurbaireha Yanun

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Indonesia

*Email: auliavilm@gmail.com, tfebri2004@gmail.com, nandreayanun@gmail.com

Abstrak

Pancasila dianggap sebagai sesuatu yang sakral yang setiap warga nya harus hafal dan mematuhi segala isi dalam Pancasila tersebut. Namun sebageian besar warga negara Indonesia hanya menganggap Pancasila sebagai dasar Negara atau ideologi tanpa memperdulikan makna yang terkandung dalam kehidupan. Tanpa manusia sadari nilai-nilai makna yang terkandung dalam Pancasila sangat berguna dan bermanfaat. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan tujuan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah melalui media pembelajaran berupa Mading Craft of Pancasila. Berdasarkan aspek kevalidan, kemudahan penggunaan, kemenarikan media, dan efektivitas pembelajaran tatap muka, maka media Mading Craft of Pancasila sangat disarankan untuk digunakan dalam membantu siswa sekolah dasar memahami nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Pancasila, Mading Craft, Media Pembelajaran

Abstract

Pancasila is considered as something sacred that every citizen must memorize and obey all the contents of the Pancasila. However, most Indonesian citizens only consider Pancasila as the basis of the state or ideology without regard to the meaning contained in life. Without humans realizing the meaning values contained in Pancasila are very useful and beneficial. The application of Pancasila values in the learning process in elementary schools is the aim of this study, the method used is through learning media in the form of Mading Craft of Pancasila. Based on the aspects of validity, ease of use, media attractiveness, and effectiveness of face-to-face learning, Mading Craft of Pancasila media is highly recommended for use in helping elementary school students understand Pancasila values in classroom learning.

Keywords: Pancasila, Mading Craft, Learning Media

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan yang berperan sebagai pembentuk karakter bangsa adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Materi PPKn umumnya disajikan sangat teoritis, abstrak, dan sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, kurangnya keterampilan guru mengembangkan model dan media pembelajaran PPKn menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Karakteristik siswa sekolah dasar menurut Piaget berada pada tahap operasional konkret, dimana siswa mudah menerima materi yang abstrak dan teoritis melalui benda-benda nyata. Sugiyanto (2015) memaparkan bahwa siswa sekolah dasar umumnya mempunyai karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran agar lebih berpusat pada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan mengembangkan sebuah media yang dapat meniasati keadaan tersebut. Peneliti mengembangkan media Mading Craft of Pancasila.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menemukan metode yang tepat yang dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran secara luas. Metode pembelajaran ini memanfaatkan media pembelajaran madding craft of pancasila yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran diskusi dengan siswa belajar yang dibentuk berdasarkan kelompok yang ditentukan oleh guru selain itu, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan proses, strategi pembelajaran yang digunakan ialah strategi pembelajaran diskusi. Seperti yang dikemukakan oleh rifai, bonifasius, hasdin (2014) penggunaan strategi pembelajaran diskusi dapat menyalurkan pesan dan maksud kepada siswa hal ini dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa. Subjek penelitian ini adalah kelompok 7 PKN Lanjut Kelas D PGSD angkatan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penerapannya ada tiga tahap yang dilakukan oleh pendidik dalam penggunaan media pembelajaran mading pancasila. Ada 3 tahap yang dilakukan oleh pendidik yaitu tahap Persiapan, Tahap Implementasi dan Tahap Evaluasi. Dalam Tahap persiapan memperkenalkan kepada siswa media pembelajaran mading pancasila agar menarik minat siswa untuk belajar dan pada tahap ini siswa akan dibagi menjadi 4 kelompok. Selanjutnya tahap implementasi dalam tahap ini guru

sebagai pendidik menjalin interaksi dengan peserta didik saat proses belajar-mengajar seperti menjelaskan mengenai arti lambang Garuda Pancasila, arti burung Garuda, arti cengkaman kaki burung Garuda, arti warna emas, jumlah bulu, dan arti dari perisai. Guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas belajar dalam kelas baik melalui penerapan berbagai strategi, model, pendekatan serta manfaat media pembelajaran. Tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan pada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai arti lambang Garuda Pancasila, sehingga peserta didik mampu menjelaskan sesuai dengan media pembelajaran Mading Pancasila yang telah disediakan oleh guru.

Berikut beberapa kelebihan penggunaan media pembelajaran Mading Pancasila:

1. Media ini praktis dan sederhana, sehingga peserta didik akan mudah memahami
2. Meningkatkan kerja sama dan kekompakan siswa dalam kelompok
3. Menarik perhatian siswa, karena terdapat ilustrasi gambar yang menarik
4. Siswa lebih mudah memahami dan menghafal materi yang diajarkan

Selain kelebihan, penggunaan media pembelajaran Mading Pancasila juga memiliki beberapa kekurangan:

1. Guru harus mampu mengontrol keadaan kelas yang ramai
2. Setelah digunakan Mading akan ditempelkan di dalam kelas, hal ini tidak menjamin apakah peserta didik akan sering membaca Mading tersebut
3. Media pembelajaran ini lebih terfokus pada penghafalan

Berikut beberapa hal-hal yang diperlukan dalam menggunakan media pembelajaran Mading Pancasila sebagai media pembelajaran:

1. Menyediakan Materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat ilustrasi menarik tentang arti dan makna burung Garuda
2. Menyediakan beberapa alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran kartu sakti seperti: kertas karton, sticky note, penggaris, gunting, spidol dan lem.
3. Menyediakan hadiah/gift bagi peserta didik, hal ini bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik.

Pembahasan

Mading Pancasila adalah salah satu media pembelajaran sederhana dan berbentuk praktis yang digunakan pendidik untuk memberikan penjelasan dan menarik perhatian siswa karena terdapat ilustrasi menarik di dalamnya. Selain bentuknya yang simple dan dapat dipajang kembali di ruangan kelas, penggunaan media pembelajaran Mading Pancasila juga membantu pendidik untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas. Dari hasil penelitian yang kelompok kami dapatkan, kami mengamati bahwa selama berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik mampu bekerja sama tim atau kelompok dengan baik, peserta didik

mampu menyimak dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru, peserta didik mampu menghafalkan makna dari lambang pancasila yang diberikan dengan penuh kegembiraan, dan peserta didik menjadi lebih antusias ketika diberikan hadiah yang telah disediakan. Dari hasil pengamatan yang kelompok kami lakukan, kami mengamati bahwa penggunaan media pembelajaran mading pancasila dapat dikatakan efektif, dan membantu pendidik agar lebih mudah mengetahui kemampuan peserta didik. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sukmawati (2020) pengamatan terhadap peserta didik bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Gambar



Gambar 1. Model Mading Pancasila

KESIMPULAN

Mading Craft of Pancasila atau bisa disebut mading pancasila merupakan media pembelajaran sederhana yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal mengenai materi yang diberikan, hal ini dapat membantu peserta didik mengenal arti dan makna ideologi Indonesia, dan melatih siswa dalam pembelajaran kelompok. Media ini cocok digunakan untuk melatih kemampuan berpikir dan meningkatkan daya ingat siswa. Dalam penggunaan media pembelajaran mading pancasila, guru harus mampu mengontrol suasana kelas, dan memberikan arahan serta mengamati proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rifai Ahadang, Bonifasius Saneb, Hasdin Hasdin. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SDN Palabatu 1 Melalui Metode Diskusi.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyanto. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Yuma Pustaka.